

**AUDIENCE FRAMING MASYARAKAT MUSLIM
DESA LOSARI KECAMATAN AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG DALAM MEMAHAMI
BERITA HOAKS YANG TERSEBAR DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

DINI ANGGITA
NIM. 3418012

**PROGRAM STUDI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**AUDIENCE FRAMING MASYARAKAT MUSLIM
DESA LOSARI KECAMATAN AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG DALAM MEMAHAMI
BERITA HOAKS YANG TERSEBAR DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

DINI ANGGITA
NIM. 3418012

**PROGRAM STUDI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dini Anggita

NIM : 3418012

Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**AUDIENCE FRAMING MASYARAKAT MUSLIM DESA LOSARI KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG DALAM MEMAHAMI BERITA HOAKS YANG TERSEBAR DI MEDIA SOSIAL**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Oktober 2023
Yang Menyatakan,



Dini Anggita
NIM. 3418012

NOTA PEMBIMBING

Teddy Dyatmika, M.I.Kom.

Jl. Raya Bandasari 475 RT/RW 09/02 Kec. Dukuhturi Kab. Tegal

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Dini Anggita

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Dini Anggita

Nim : 3418012

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul : *Audience Framing* Masyarakat Muslim Dalam Memahami Berita Hoaks di Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang

Dengan ini saya mohon supaya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Pembimbing



Teddy Dyatmika, M.I.Kom

NIP. 198702132019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DINI ANGGITA**

NIM : **3418012**

Judul Skripsi : **AUDIENCE FRAMING MASYARAKAT MUSLIM
DESA LOSARI KECAMATAN AMPELGADING
KABUPATEN PEMALANG DALAM MEMAHAMI
BERITA HOAKS YANG TERSEBAR DI MEDIA
SOSIAL**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 13 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., MA
NIP 197801052003121002

Penguji II

Dimas Prasetya, M. A
NIP 198911152020121006

Pekalongan, 17 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَيَّ = ai	أَ = ā
إ = i	أَوْ = au	أَيَّ = ī
أُ = u		أَوْ = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia, Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini. Kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang yang mencintainya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, yakni sosok Ayah Cipto dan Ibu Harniti yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik untuk putrinya baik secara materi maupun dukungan moral, dan yang telah merawat saya dari kecil hingga sampai sekarang ini dengan penuh kasih sayang cinta dan perjuangan yang luar biasa. Satu hal yang perlu Ayah dan Ibu tahu, saya sangat menyayangi dan mencintai kalian. Tolong hidup lebih lama di dunia ini izinkan saya untuk mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang kalian lakukan selama ini.

3. Terima kasih kepada kakak Perempuan saya yakni Rizki Amaliah, A.Md.Keb dan Kakak ipar saya Teguh Raharjo, S.Pd yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya hingga saya bisa menyelesaikannya dengan baik.
4. Terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi penulis, Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
5. Terima kasih kepada Ketua Program Studi KPI Ibu Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan sastra satu ini.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada Kepala Desa Losari Bapak Agus Rujito beserta jajarannya yang telah membantu proses dan berkenan memberikan izin dijadikan objek selama penelitian hingga selesai, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

9. Terima kasih kepada keponakan saya tersayang yang paling cantik dan shalihah Banafsha Fiona Azkadina yang selalu ikut serta mendo'akan dan menghibur dikala saya merasa jenuh selama proses mengerjakan skripsi.
10. Terima kasih kepada Bayu Eryanto yang selalu memberikan support dan do'a yang tiada hentinya.
11. Terima kasih kepada sahabatku yang sudah saya anggap seperti saudaraku Liza Gita, Rhena Oktaviani, Fatma Yuliana, Yunita Maulida, Milda Irbayani, serta Elma Shalihah Amalia, yang selalu memberikan semangat serta motivasi.
12. Terima kasih juga kepada orang-orang baik disekeliling saya yakni Masyarakat Desa Losari yang telah berkenan dijadikan objek wawancara untuk penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.
13. Terima kasih kepada teman Almamater Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, UIN KH Abdurahman Wahid Pekalongan Angkatan 2018, yang telah memberikan banyak do'a dan dukungan dari kalian yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan yang terbaik.
14. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

MOTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupan.

Dia dapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang di perbuatnya (Qs. Al- Baqarah: 286)

Fokus pada tujuan, bukan hambatan.

Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlh seakan kamu hidup selamanya



ABSTRAK

Dini Anggita, 3418012, 2023. *Audience Framing Masyarakat Muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang Dalam Memahami Berita Hoaks Yang Tersebar Di Media Sosial*. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing Teddy Dyatmika, M.I.Kom.

Kata Kunci: *Audience Framing, Hoaks*.

Desa Losari adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang yang 50% masyarakatnya bekerja sebagai petani, seperti halnya desa biasa masyarakat Desa Losari rentan menyebarkan berita hoaks dan untuk mengetahui bagaimana masyarakat Desa Losari dalam membingkai berita hoaks yang beredar maka peneliti mengambil judul tersebut.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana masyarakat muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam membingkai (*framing*) sebuah berita?. (2) Bagaimana masyarakat muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam menyikapi berita Hoaks? Adapun tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Untuk mengetahui masyarakat muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading kabupaten Pemalang dalam membingkai (*Framing*) sebuah berita. (2) Untuk mengetahui masyarakat muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam menyikapi berita hoaks.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan kemudian disusun dengan memilih dan menyederhanakan data. Selanjutnya dilakukan penyajian data untuk ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori dari Stuart Hall di antaranya Hegemoni dominasi, Negosiasi, dan Oposisi.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan masyarakat Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang sudah sangat baik dalam menyikapi *audience framing* dimana Masyarakat Desa Losari selalu mempertimbangkan suatu berita, benar tidaknya berita tersebut, apalagi sekarang banyak sekali beredar berita hoaks seputar Islam, untungnya Masyarakat Desa Losari sudah dibekali pengetahuan mengenai bahaya menyebarkan berita yang tidak benar atau hoaks melalui sosialisasi bahaya menyebarkan berita hoaks, hal ini sangat efektif dan sangat bermanfaat untuk masyarakat Desa Losari karena seperti yang kita tahu banyak masyarakat yang sering menyebarkan hoaks karena tidak tahu menahu tentang bahayanya. masyarakat muslim Desa Losari dalam menyikapi berita hoaks, sudah sangat baik dimana untuk sekarang sangat paham mengenai bahaya menyebarkan berita hoaks, penyebaran berita hoaks untuk sekarang banyak sekali melalui sosial media terkadang juga dari mulut ke mulut, tetapi masyarakat Desa Losari sudah terbiasa menyaring berita yang beredar dan mencari tahu terlebih dahulu kebenarannya jika ingin menyebarkannya, sehingga penerima berita tidak was-was dan yang menyebarkannya juga tidak terkena Pindak pidana karena berita yang disebar benar dan dapat berguna ataupun bermanfaat bagi masyarakat luas.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Audience Framing* Masyarakat Muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang Dalam Memahami Berita Hoaks Yang Tersebar Di Media Sosial.” Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana masyarakat muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading kabupaten Pemalang dalam membingkai (*Framing*) sebuah berita dan juga Untuk mengetahui masyarakat muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam menyikapi berita hoaks.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Tedy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus dosen Pembimbing skripsi.
6. Bapak Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A, selaku Wali dosen Penulis.
7. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Orang tua dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
9. Kepala desa dan perangkat desa Losari Kecamatan Ampel gading yang telah mengizinkan dan juga memberikan informasi.
10. Warga Masyarakat desa Losari yang telah membantu memberikan informasi selama penelitian.
11. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'a Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Aamin, Allahuma Sholi'ala Sayidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 27 Oktober 2023

Penulis

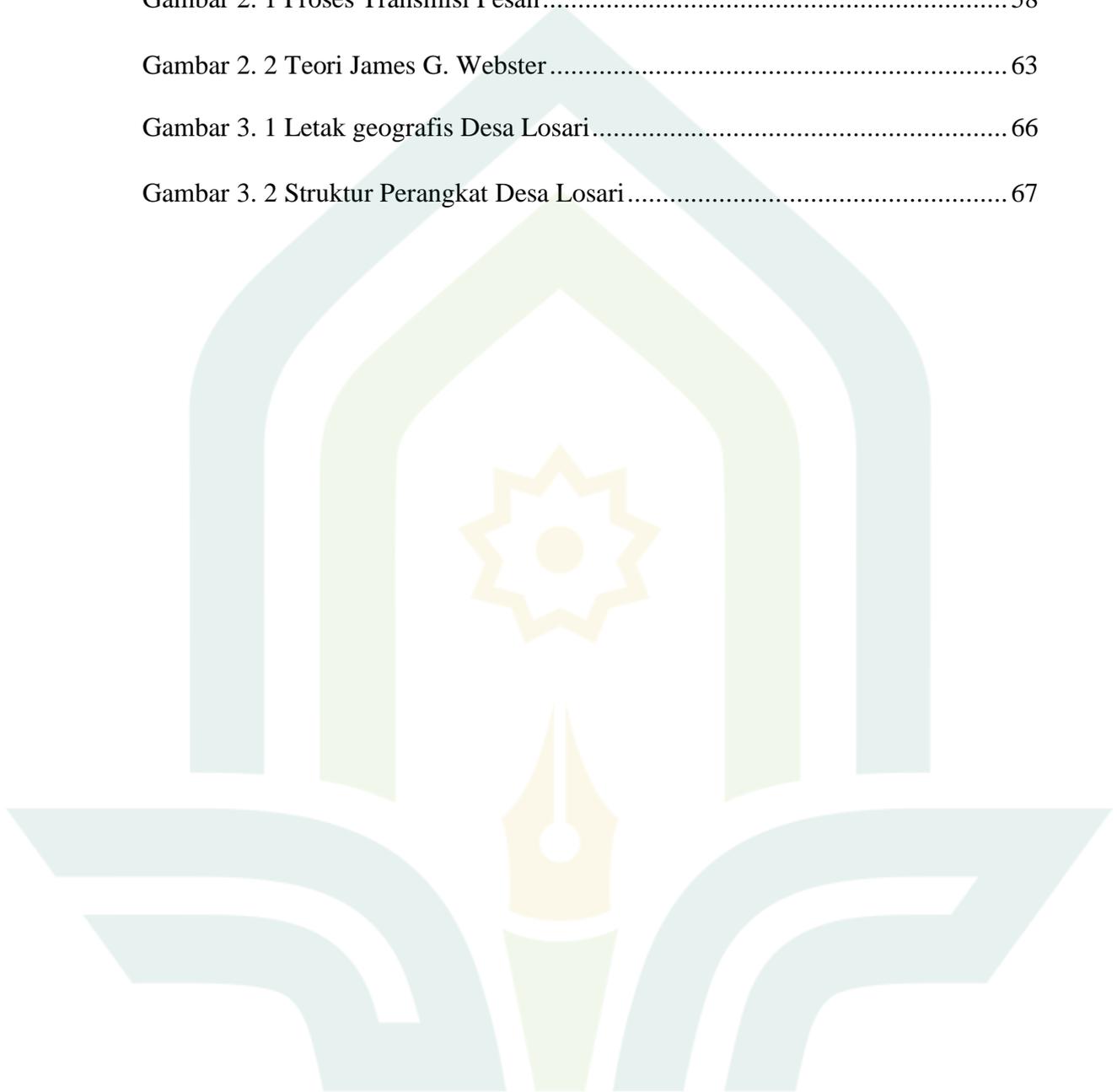
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Penelitian Yang Relevan.....	12
F. Kerangka Berpikir	15
G. Metodologi Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II KAJIAN TEORITIS <i>AUDIENCE FRAMING</i> MASYARAKAT MUSLIM, INFORMASI, BERITA, HOAKS, DAN REPRESENTASI	25
A. Informasi	25
B. Berita.....	37
C. Hoaks	45
D. Representasi.....	49
E. Masyarakat Muslim	51
F. Framing	54
G. Audience	57
H. Audience Framing	61

I. Teori Audience Framing.....	64
BAB III GAMBARAN UMUM DESA LOSARI KECAMATAN AMPELGADING KABUPATEN PEMALANG	66
A. Gambaran Umum Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.....	66
B. Hasil Penelitian.....	68
BAB IV HASIL ANALISIS MASYARAKAT MUSLIM DESA LOSARI DALAM MEMBINGKAI (<i>FRAMING</i>) DAN MENYIKAPI BERITA HOAKS	76
A. Analisis Masyarakat muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam membingkai (<i>framing</i>) sebuah berita.....	76
B. Analisis Cara Masyarakat Muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam Menyikapi Berita Hoaks	81
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir	16
Gambar 2. 1 Proses Transmisi Pesan.....	58
Gambar 2. 2 Teori James G. Webster	63
Gambar 3. 1 Letak geografis Desa Losari.....	66
Gambar 3. 2 Struktur Perangkat Desa Losari.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peneliti memilih untuk meneliti di Desa Losari dengan melihat sisi ekonomi yang penduduknya 50% sebagai petani dan desa ini merupakan penghasil bunga melati yang merupakan bahan baku pembuat teh. Pada zaman orde baru lebih terkenal dengan industri rumah tangga sebagian penduduk kaum perempuan mempunyai ketrampilan membuat batik tulis. Namun, sekarang untuk generasi milenial tidak ada yang meneruskan keterampilan membuat batik tulis. Dan pada era 2020 mata pencaharian lain penduduknya adalah pedagang, guru dan pegawai negeri dan mulai adanya rintisan home industri konveksi. Kemudian dilihat dari sisi infrastruktur Desa Losari mempunyai tiga SD negeri dan satu swasta.

Desa Losari ini juga mempunyai layanan pendidikan Islam yaitu sebuah Islamic Center dan Ponpes Yayasan Ash Shilah, yaitu Ponpes Al-Ikhwan dan taman pendidikan Al-Quran yaitu TPQ Nurussalam. Sepanjang jalan raya Desa Losari penghubung antar desa sudah berdiri banyak ruko jual beli kebutuhan bahan pokok sandang dan pangan. Di trotoar jalan dipenuhi juga pedagang gerobak kaki lima. Letak Puskesmas dan koramil terletak di desa ini serta desa ini dekat dengan jalan pantura dan pusat keramaian wilayah Comal sehingga terkesan lebih ramai.¹ Dari pembahasan tentang Desa Losari penelitian ini akan membahas bagaimana masyarakat menyikapi suatu berita,

¹ProfilBaru.Com,2011,“*Losari,Ampelgading,Pemalang*”,https://profilbaru.com/Losari,_Ampelgading,_Pemalang, Diakses pada 12 Maret 2023 pukul 17.00 WIB.

dari berita yang bersumber dari mulut kemulut hingga berita yang beredar di media sosial. Berkaitan dengan *framing* masyarakat dalam memahami suatu berita hoaks peneliti akan mengajak diskusi beberapa masyarakat dengan memberikan contoh berita hoaks yang beredar di desa untuk mendapatkan data tentang penilaian dan bagaimana masyarakat menyikapi berita tersebut yang disatukan menjadi *framing* masyarakat dalam memahami berita hoaks.

Audience framing berawal dari kajian efek media *framing*. Etman (1991) menyebutnya sebagai '*individual frames*', yaitu proses mental seseorang dalam mengolah informasi yang dia dapat setelah mengkonsumsi media frames. *Audience framing* memang tidak bisa dipisahkan dari teori Hall (1980) mengenai encoding/decoding. Encoding dalam konteks komunikasi, encoding merujuk pada proses mengubah informasi dari bentuk satu ke bentuk lain. Misalnya saat seseorang berbicara, dia mengkodekan ide-ide dan pikirannya menjadi bentuk bahasa lisan atau tulisan. Decoding adalah kebalikan dari encoding, yang merupakan proses mengubah pesan yang telah dikodekan menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh penerima. Misalnya, ketika seseorang mendengarkan pidato, mereka mendecode pesan yang telah dikodekan oleh pembicara. Media me-encode realitas menjadi pesan dalam media teks, kemudian *audience* mendecode pesan itu sesuai dengan pengetahuan, nilai, kepercayaan dan pengalamannya. Oleh sebab itulah suatu pesan di media bisa dimaknai berbeda oleh masing-masing individu atau

disebut dengan polysemi.² Keterkaitan *audience framing* dalam penelitian ini adalah tentang pemaknaan suatu berita atau informasi yang dapat diakses *audience* dengan *audience* sebagai objek dan berita sebagai subjek, objek penelitian ini meliputi masyarakat Desa Losari dan subjeknya adalah berita hoaks yang beredar.

Maraknya penyebaran berita hoaks menyebabkan timbulnya beberapa daerah yang sering terjadi penyebaran hoaks seperti yang disebutkan oleh Hendrasmo, merinci 13 wilayah yang sudah terpapar hoaks yakni Aceh, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, dan Banten. Wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Gorontalo, dan Maluku Utara juga sudah masuk kategori terpapar hoaks.³ Dari berbagai wilayah di Indonesia dicontohkan dalam lingkup provinsi khususnya Jawa Tengah terdapat kasus hoaks beredar postingan di berbagai media sosial, sebuah informasi menyebutkan penjualan kalender Police News 2022 oleh Polda Jateng hanya dihargai Rp100 ribu per kalender. Dilansir dari turnbackhoaks.id, klaim Polda Jateng berkontribusi atas agenda terkait penjualan kalender 2022 adalah berita tidak benar. Faktanya humas.polri.go.id, Kabid Humas Kombes Pol. M. Iqbal Alqudusy

² Twediana Budi Hapsari, “*Audiens Framing Peluang Baru Dalam Penelitian Audiens*”, (Jurnal Aspikom, Vol.1, No.6, 2013), hlm.8.

³ ArgaSumarti, 2019, *13 Wilayah Disebut Sudah Terpapar Hoaks*, <https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/JKREOBV-13-wilayahdisebut-sudah-terpapar-hoaks>, Diakses pada 28 oktober 2022 pukul 16.22 WIB.

menyatakan bahwa Bidhumas Polda Jateng belum pernah memberikan izin apapun atas pembuatan kalender.⁴

Beredar di beberapa media sosial seperti Facebook dan WhatsApp satu video yang memperlihatkan sebuah kemacetan di ruas Jalur Pantai Utara (Pantura), Kabupaten Pemalang. Informasi tersebut telah dipercayai oleh masyarakat Desa Losari sebagai berita yang telah diberedarkan, diinformasikan bahwa kemacetan tersebut disebabkan oleh amblesnya Jembatan Comal di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Faktanya, dikutip dari kompas.com, kabar amblesnya Jembatan Comal di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah sehingga menyebabkan kemacetan di Jalur Pantura dipastikan tidak benar atau hoaks. Menurut Kepala Kepolisian Sektor (Polsek) Comal AKP Heru Irawan, memang sempat terjadi kepadatan arus lalu lintas yang terjadi di Jalur Pantura, namun penyebab kemacetan itu bukan disebabkan oleh jembatan yang ambles melainkan disebabkan oleh adanya penanganan kabel tiang listrik lampu penerangan jalan oleh petugas PLN bersama Polsek Comal.⁵

Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJI), separuh penduduk Indonesia telah terpapar internet sejak 2017. Terdiri dari 72,41%

⁴ Kominfo, 2022, “(Hoaks) Penjualan Kalender Police News 2022 oleh Polda Jateng Seharga 100 Ribu”, https://www.kominfo.go.id/content/detail/37480/hoaks-penjualan-kalender-police-news-2022-oleh-polda-jateng-seharga-rp100-ribu/0/laporan_isu_hoaks, Diakses pada 18 November 2022 pukul 01.00 WIB.

⁵ Kominfo, 2022, “(Hoaks) Jembatan Comal Pemalang Jawa Tengah Ambles”, https://www.kominfo.go.id/content/detail/45167/hoaks-jembatan-comal-pemalang-jawa-tengah-ambles/0/laporan_isu_hoaks, Diakses pada 18 November 2022 pukul 01.30 WIB.

masyarakat perkotaan dan 57,70% Jawa.⁶ Sedangkan pada tahun 2022 yang dikutip dari datareportal.com ada 204,7 juta pengguna internet di Indonesia pada Januari 2022. Tingkat penetrasi internet yang digunakan Indonesia mencapai 73,7 persen dari jumlah total populasi pada awal tahun 2022. Analisis Kepios menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia meningkat sebesar 2,1 juta (+1,0 persen) di antara tahun 2021 dan 2022. Sebagai acuan, angka pengguna ini mengungkapkan bahwa 73,05 juta orang di Indonesia tidak menggunakan internet pada awal tahun 2022, yang berarti 26,3 persen penduduk tetap *offline* pada awal tahun.⁷

Berasalkan dari data tersebut terlihat bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami banyak perubahan, dan ini juga membuktikan bahwa masyarakat Indonesia telah menjadi *Cyber Society*. Kedatangannya telah membuat dunia tersendiri yang dikenal sebagai dunia maya ataupun dunia komunikasi berbasis *computer* yang menawarkan realitas baru berbentuk tidak langsung atau tidak nyata.⁸ Hal yang dimaksudkan dari kedatangan serta dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi adalah kemudahan akses berita, yang berdampak pada pemingkian masyarakat yang tidak cukup pandai dalam menerima berita hoaks yang menjadikan berita itu benar dalam keyakinannya.

⁶ Fatimah Kartini Bohang, 2018, “Berapa Jumlah Pengguna Internet Indonesia?”, <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia>, Diakses pada tanggal 15 Juni 2022 pukul 10.00 WIB.

⁷ Simon Kemp, 2022, “Digital 2022: INDONESIA”, <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>, Diakses pada tanggal 17 November 2022 pukul 23.15 WIB.

⁸ Agus Raharjo, “Cybercrime Pemahaman dan Upaya Pencegahan Kejahatan Berteknologi”, (PT Citra Aditya Bakti: Bandung, 2002), hlm.20.

Hoaks adalah suatu kejadian yang dibuat-buat, dengan kata lain hanyalah karangan belaka. Hoaks biasanya diartikan sebagai berita bohong, atau tidak sesuai dengan kenyataan. Karena kurangnya informasi, pengetahuan, akhirnya digembor-gemborkan, seolah-olah informasi itu benar, padahal tidak benar.⁹ Sekarang ini hoaks cukup erat kaitannya pada isu politik, berita hoaks atau berita palsu yang beredar di Desa Losari berkaitan dengan politik diambil dari lingkup politik desa, di informasikan secara menyeluruh pada media sosial WhatsApp di tahun 2021 kemarin ketika masa pergantian jabatan kepala desa, setelah pengesahan jabatan kepala desa dan perangkat desa terdapat berita hoaks dengan tuduhan kepada kepala desa mengenai *money* politik yang dilakukan oleh kepala desa yang terpilih, informasi tersebut diasumsikan dengan pandangan terhadap kepala desa yang kurang bersosialisasi pada masyarakat, pada informasi tersebut menyatakan kok bisa orang yang kurang bersosialisasi dapat menjadi kepala desa pasti menggunakan *money* politik. Faktanya adalah kepala desa yang telah dilantik merupakan kaum intelektual dengan tingkat pendidikan yang tinggi sebelum menjadi kepala desa disibukkan pada jenjang pendidikan sehingga kurang dalam interaksi kepada masyarakat. Bukti lain yang mendukung bahwa informasi tersebut adalah hoaks dengan pernyataan langsung warga Desa Losari yang tidak menerima uang dari kepala desa yang disebut *money* politik.

⁹ Lukman Hakim Syaifudin, “*Melawan Hoaks di Media Sosial dan Media Massa*”, (Jakarta : Trustmedia Publishing, 2017), hlm.92.

Berita hoaks tidak dibentuk secara cuma-cuma, tetapi ada makna yang dibentuk untuk dipropagandakan. Propaganda pada dasarnya bersifat persuasi. Persuasi menggunakan ajakan yang berupa iming-iming, himbauan, rayuan. Misalkan ingin menjatuhkan lawan dari proses pencitraan, dengan isu-isu yang tidak benar yang berujung terbentuknya kubu. Dalam kasus ini dapat dicontohkan sesuai pada judul penelitian ini di Desa Losari terdapat berita hoaks serta mengandung unsur propaganda, contohnya pada masa jabatan kepala desa tahun ini timbul berita hoaks tentang tindakan korupsi anggaran perbaikan jalan yang dilakukan oleh kepala desa bersumber dari pihak tertentu dengan dasar sebagian jalan belum selesai diperbaiki, itu adalah contoh berita hoaks yang sudah terjadi di Desa Losari disebut hoaks karena tidak ada data yang valid untuk dibuktikan, disisi lain ini adalah propaganda yang dilakukan oleh pihak lawan. Karena tujuan dari propaganda yaitu untuk menumbuhkan kebencian terhadap musuh. Dalam kasus ini berita dapat direayasa, sesuai tujuan yang dimaksud.¹⁰

Hoaks telah memberikan banyak dampak buruk, bagi media yang ada di Indonesia saat ini. Berita hoaks menjadikan agama, politik dan emosi menjadi padu, sehingga timbul sentimen negatif pada sekelompok masyarakat, yang menyebabkan konflik dan kesenjangan sosial. Penyebaran hoaks di media sosial Indonesia, bermula sejak media sosial populer digunakan oleh masyarakat Indonesia. Ini disebabkan sifat dari media sosial yang memungkinkan akun anonim untuk berkontribusi, juga setiap orang tidak

¹⁰ M. Ravii Marwan Ahyad, "Analisis Penyebaran Berita Hoax di Indonesia", (Jurnal Ilmiah, september 2022), hlm.6.

peduli latar belakangnya memiliki kesempatan yang sama untuk menulis. Beberapa orang yang tidak bertanggungjawab, menggunakan celah ini untuk menggunakan media sosial dalam konteks negatif, yaitu menyebarkan fitnah, hasut dan hoaks.¹¹

Berdasarkan latar belakang yang sudah dicantumkan dalam penelitian ini secara umum sebagai gambaran mengenai berita hoaks, pada latar belakang ini juga akan dicantumkan hal yang berkaitan pada penelitian yang penulis lakukan. Mengenai berita hoaks, penulis sudah melakukan wawancara khusus dengan kepala Desa Losari sebagai objek pertama yang diwawancarai, hasil dari wawancara terdapat beberapa kasus berita hoaks yang disebutkan oleh Bapak Agus Rujito selaku kepala Desa Losari, dari kasus tersebut satu di antaranya adalah berita hoaks terkait dana perbaikan jalan yang berujung aksi demo yang dilakukan oleh masyarakat Losari, dalam berita hoaks tersebut menjelaskan tentang dana untuk perbaikan jalan tidak dialokasikan dan menganggap pejabat desa memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan pribadinya, Bapak Agus Rujito selaku kepala Desa Losari kemudian turun tangan dalam kasus ini dan mengajak masyarakat untuk diskusi tentang permasalahan tersebut, setelah diadakan forum diskusi secara terbuka Bapak Agus Rujito menjelaskan tentang rincian dana yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk keperluan desa secara menyeluruh, didapatkan kesimpulan tentang kasus tersebut kesimpulannya adalah dana sudah dialokasikan untuk perbaikan jalan di sebagian wilayah Desa Losari sebagian

¹¹ M. Ravii Marwan Ahyad, hlm.6.

lainnya masih dalam proses, dari sebagian yang belum teralokasi memunculkan berita hoaks terkait pada penyalagunaan dana, setelah diskusi berakhir masyarakat tersadar bahwa berita tersebut hoaks.

Dari contoh kasus berita hoaks tersebut menarik untuk diteliti bukan tentang siapa yang menyebar berita hoaks tersebut melainkan tentang bagaimana masyarakat Desa Losari dalam menyikapi berita hoaks itu akan lebih efektif dibandingkan mencari siapa pelakunya, agar tidak terulang kesalahan fatal dalam menyikapi sebuah berita seperti yang sudah dicontohkan dalam penelitian ini terkait pada Desa Losari.

Menurut pemberitaan yang ada, menarik perhatian untuk melihat, bagaimana masyarakat muslim Desa Losari dalam menerima informasi yang mereka terima. Desa Losari yang terletak di daerah Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang merupakan daerah pedesaan yang mayoritas warganya berpendidikan SD, SMP, dan SMA bahkan untuk kalangan pekerja sebagian besar berprofesi sebagai buruh dan petani. Jarang sekali yang menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan. Dari taraf pendidikan yang rendah muncul persoalan tentang cara masyarakat muslim Desa Losari untuk membingkai berita yang tersebar khususnya dalam menyikapi berita hoaks dari sudut pandang masyarakat. Dengan mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap berita hoaks berdasarkan data yang diterima maka akan

didapatkan cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penyebaran berita hoaks di Desa Losari.¹²

Dalam Al-Qur'an surah al-Hujarat ayat 6 dijelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu” (QS. Al-Hujarat ayat 6).

Ayat tersebut mengingatkan kepada kita untuk lebih teliti dan berhati-hati dalam menerima dan menanggapi sebuah berita dari siapapun dan dari manapun, untuk terhindar dari hal-hal negatif yang dapat menjerumuskan kita pada jalan yang kurang tepat. Penelitian ini perlu untuk diteliti karena berguna untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat dalam literasi dan pengetahuan terhadap berita hoaks yang beredar di Desa Losari. Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “*Audience Framing* Masyarakat Muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang Dalam Memahami Berita Hoaks Yang Tersebar Di Media Sosial”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana masyarakat muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam membingkai (*framing*) sebuah berita?

¹² Hasil Observasi, di Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang, Dikutip pada 15 November 2022 pukul 10.00 WIB.

2. Bagaimana masyarakat muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam menyikapi berita Hoaks?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah yang ada sehingga tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui masyarakat muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading kabupaten Pemalang dalam membingkai (*Framing*) sebuah berita
2. Untuk mengetahui masyarakat muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang dalam menyikapi berita hoaks

D. Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menambahkan kontribusi positif, menambah ilmu pengetahuan, dan juga dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama yang berkaitan dengan studi penelitian *Audience Framing*.

2. Manfaat Secara praktis

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi gelar strata satu (S1). Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri KH.

Abdurahhman Wahid Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis untuk mengetahui, bagaimana masyarakat dalam menerima sebuah berita yang mereka terima.

E. Penelitian Yang Relevan

Sebelum penelitian ini, sudah ada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai *audience framing* yang digali dan diangkat untuk memenuhi khazanah koleksi perpustakaan berupa buku, karya ilmiah, dan jurnal yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi karya Dwi Putri Aulia, yang berjudul “*Memerangi Berita Bohong di Media Sosial*”. Pada tahun 2018 penelitian ini dilakukan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang tindakan apa saja yang dilakukan oleh Mafindo dalam memberantas berita hoaks yang beredar di media *online*, dan bagaimana sistem kerja mereka dalam melakukan klarifikasi.¹³

Persamaan dari penelitian ini terdapat pada objek permasalahan yang digunakan yakni berita *hoaks*. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat di desain penelitian, penelitian tersebut bersifat kinerja media dalam mengklarifikasi sebuah berita, sedangkan penelitian ini melihat bagaimana pemahaman dan tindakan masyarakat dalam memahami sebuah berita.

¹³ Dwi Putri Aulia, “*Memerangi Berita Bohong di Media Sosial*”, Jurusan Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

2. Skripsi karya Citra Ayu Lestari, yang berjudul “*Audience framing masyarakat dalam memahami berita hoaks di Desa Ciangsana Kecamatan Gunung Putri*”. Pada tahun 2020 penelitian ini dilakukan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini mendapat tiga kelompok cara audiens dalam memahami berita tidak benar atau hoaks, hasil yang ditemukan paling banyak pertama yaitu *preferred reading* di mana audiens mudah sekali menerima segala bentuk berita yang baru, jumlah audiens yang paling banyak di Desa Ciangsana. Hasil terbanyak yang ditemukan kedua termasuk katagori *oppositional reading* di mana audiens ini sulit untuk menerima berita baru karena memiliki ideologi yang kokoh. Ketiga *negotiated reading* audiens yang tidak selalu mengikuti pendapat media, dan jumlahnya sama banyaknya dengan *oppositional reading*.¹⁴

Persamaan penelitian ini yaitu sama membahas tentang *Audience Framing* masyarakat dalam memahami berita hoaks. Sedangkan untuk perbedaannya pada penelitian ini lebih memfokuskan terhadap masyarakat muslim dan terletak pada bagian objek lokasi penelitian.

3. Skripsi karya Sovi Hizmi, yang berjudul “*Pemaknaan Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Polemik Ucapan Selamat Natal di Video Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Abdul Mustaqim*”. Pada tahun 2018 penelitian ini dilakukan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan

¹⁴ Citra Ayu Lestari, “*Audience framing* masyarakat dalam memahami berita hoaks di Desa Ciangsana Kecamatan Gunung Putri”, Jurusan Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

metode deskriptif analisis. Hasil dari penelitian ini menggunakan teori Stuart hall yang mendefinisikan tiga kelompok cara *audience* dalam menerima berita, yaitu dengan menerima berita sepenuhnya, menerima berita tetapi melakukan proses negosiasi dulu sebelumnya dan yang terakhir menolak berita yang baru diterima dengan sepenuhnya.¹⁵

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama menggunakan teori Stuart hall akan tetapi menggunakan yang didefinisikan oleh David Morelay. Sedangkan untuk perbedaannya sendiri terletak pada objek yang digunakan dan teori *Audience Framing*.

4. Jurnal karya Twediana Budi Hapsari, yang berjudul “*Audiencs Framing: Peluang Baru dalam Penelitian Audiens*”. Pada tahun 2013 Penelitian ini dilakukan, penelitian menggunakan pendekatan penelitian *framing*. Hasil dari penelitian ini yaitu studi *audience framing* ini berasal dari integrase teori *framing* dan teori-teori audiens. Pada awalnya teori *framing* ini lebih banyak menganalisis proses terjadinya frame di media dan kemudian berkembang pada efek yang ditimbulkan media framing terhadap audiens.¹⁶

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama dalam membahas tema seputar *Audience framing*. Sedangkan yang membedakan dari penelitian ini terletak pada hasil analisis pembahasan mengenai *Audience framing* masyarakat dalam memahami berita hoaks.

¹⁵ Sovi Hizmi, “*Pemaknaan Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Plemik Ucapan Selamat Natal di Video Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Abdul Mustaqim*”, Jurusan Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

¹⁶ Twediana Budi Hapsari, “*Audience Framing, Peluang Baru dalam Penelitian Audiens*”, 2013.

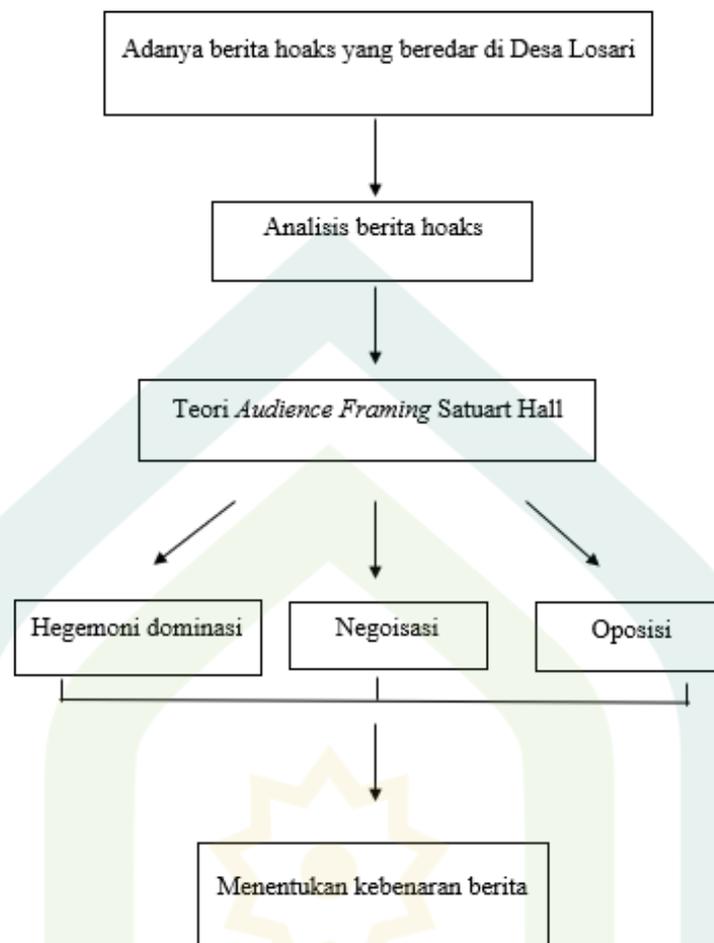
F. Kerangka Berpikir

Kerangka adalah model konseptual yang digunakan sebagai teori untuk menjawab beberapa pertanyaan yang disorot sebagai pertanyaan utama. Sebuah aliran pemikiran dalam kerangka ini untuk memperkuat indikator-indikator yang mendukung penelitian ini. Para penulis akan membahas tantangan mendasar penelitian dalam kerangka ini. Penjelasan yang terkumpul akan mengintegrasikan teori dengan masalah yang dibahas dalam survei ini.¹⁷

Munculnya berita Hoaks sebagai kasus berita bohong yang marak diperbincangkan oleh publik, dengan cara mendefinisikan fakta tentang berita hoaks menggunakan teori *Audience Framing* oleh Stuart Hall, yang dibagi menjadi tiga teori yaitu Hegemoni Dominasi, Negosiasi, Oposisi.¹⁸

¹⁷ Eko Seudarmanto dkk, “*Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 203.

¹⁸ Stuart Hall, “*Encoding and decoding in the television discourse*”. In Hall et al., *Culture, Media Language*, (London: Hutchinson, 1973), hlm.3.



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

Ditinjau dari model konseptual sesuai pada rancangan kerangka berpikir dijelaskan bahwa, dasar penelitian ini dari adanya berita hoaks yang terdapat pada Desa Losari sebagai permasalahan awal yang akan diteliti, dari persoalan berita hoaks yang kemudian akan dilakukan analisis secara rinci dengan menerapkan teori *audience framing* stuart hall, tahapan dalam teori tersebut adalah hegemoni dominasi, negoisasi, dan oposisi. Setelah melalui proses tersebut maka didapatkan keputusan untuk menentukan kebenaran berita yang dapat di edukasikan kepada masyarakat Desa Losari dengan

tujuan dapat membingkai dan menentukan nilai kebenaran berita yang beredar di desa sebagai manfaat dari penelitian ini.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi secara menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.¹⁹

1. Paradigma penelitian

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dalam paradigma penelitian ini. Paradigma konstruktivisme adalah suatu paradigma yang menganggap kebenaran suatu realitas sosial yang bisa dilihat dari hasil kebenaran suatu realitas sosial yang bersifat relatif.²⁰ penelitian ini bersifat kualitatif, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Karena paradigma konstruktivisme dihasilkan dari informan ataupun dari narasumber, sehingga hasilnya sesuai dengan realita yang ada.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain secara utuh dan dengan cara

¹⁹ Irawan Soeharto, “*Metode Penelitian Sosial*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.9.

²⁰Tirta Destalia, 2019, <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM-TORTA%20DESTALIA-41815070-BAB%20III.pdf>, Diakses 29 September 2022 pukul 23.05.

deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah juga dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah.²¹

3. Metode penelitian

Metode penelitian bertujuan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian dan diharapkan bisa lebih terarah dan sesuai dengan harapan yang bisa dipertanggungjawabkan. Metode penelitian pada penelitian ini antara lain:

a. Wawancara

Wawancara berasal dari kata *interview* yang artinya pertemuan sesuai dengan perjanjian sebelumnya. *Interview* yang berarti tanya jawab melalui lisan dengan maksud untuk dipublikasikan. Jadi wawancara merupakan cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang akan diteliti.²² Sasaran narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti fleksibel, relatif wawancara tidak struktur.

Pada penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa Losari, Perangkat Desa Losari, warga yang tinggal di Desa Losari dan cukup mewakili pendapat seluruh warga di Desa Losari.

²¹ Tohirin, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*”, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.3.

²² Fandi Rossi Sarwo Edi, “*Teori Wawancara Psikodiagnostik*”, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), hlm.1-2.

b. Observasi

Observasi sangat diperlukan untuk proses pengumpulan data, untuk melihat keseharian masyarakat secara langsung maka teknik observasi ini diperlukan untuk dapat memahami dan mengenal dengan baik daerah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.²³ Penulis melakukan pengamatan untuk melihat sikap informan dalam menerima informasi baru, membaca sebuah berita, dan cara informan menyampaikan informasi yang didapatkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pelengkap dari metode sebelumnya yaitu wawancara dan observasi. Pada tahapan dokumentasi peneliti mengumpulkan hasil yang sudah didapatkan yang nantinya akan dimasukkan pada hasil penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan catatan berupa tulisan dan gambar yang akan menjadi pelengkap dari metode wawancara dan observasi.

4. Jenis penelitian

Guna mendapatkan hasil yang benar dan valid, penulis harus menggunakan metode yang mendukung proses penelitian. Sesuai dengan judul penelitian tentang *Audience Framing* Masyarakat Muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Dalam Memahami Berita Hoaks Yang Tersebar Di Media Sosial, maka penulis

²³ Burhan Bugin, "Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya", (Jakarta: Fajar Interpratama Grafika), hlm.118.

menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang menggunakan sumber dan proses penelitian datanya menggunakan lokasi tertentu.²⁴ Oleh karenanya, peneliti langsung mencari data di lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu di Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang.

5. Sumber Data

Sumber data merupakan informan yang memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data itu berasal.²⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Data Primer adalah Sumber data yang didapatkan atau dikumpulkan langsung oleh peneliti, sumber data yang ada di lapangan yaitu yang pertama peneliti akan mewawancarai Kepala desa, target berikutnya adalah Perangkat Desa Losari, dan yang terakhir Warga Desa Losari.²⁶ Hal ini diperoleh langsung melalui wawancara, observasi, dan partisipasi secara langsung. Pada penelitian ini peneliti mencari data dengan komunikasi langsung dengan Kepala Desa, Perangkat Desa dan masyarakat Desa Losari.
- b. Data Sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, contohnya lewat orang lain secara tidak langsung atau bisa juga lewat dokumen yang

²⁴ Musfiqon, "*Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), hlm.56.

²⁵Lex J. Moleong, "*metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.11.

²⁶ Sugiono, "*Metode Penelitian*", (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm.68.

diberikan. Sumber data Sekunder pada penelitian ini adalah sumber data yang didapat dari sumber lain yang bersifat mendukung. Sumber ini berasal dari buku, internet dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.²⁷ Pada penelitian ini peneliti mendapatkan sumber dari buku, jurnal ilmiah, dan skripsi terdahulu.

6. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi sumber adalah suatu cara untuk memeriksa keabsahan data dan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.²⁸ Terdapat berbagai macam teknik triangulasi, antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengumpulan data dari sumber yang berbeda namun tetap menggunakan metode yang sama. Teknik ini bisa dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan yang dilakukan dengan hasil wawancara, membandingkan perkataan orang diddepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa saja yang dikatakan oleh banyak orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan perspektif orang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain serta

²⁷ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm.223.

²⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad saebani, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Setia, 2012), hlm.69.

membandingkan hasil dari wawancara dengan dokumen yang ada kaitannya.²⁹

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data atau informasi penelitian dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lebih utuh peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda guna mengecek kebenarannya.

c. Triangulasi Teori (Teknik)

Triangulasi teori digunakan dengan memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadukan dengan rancangan riset, pengumpulan data dan juga analisis data yang lengkap agar mendapatkan hasil yang optimal dan bisa dipertanggungjawabkan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu prose Pengumpulan data penelitian yang kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Interactive Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menganggap bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan.³⁰ Yaitu:

²⁹ Lex J. Moleong, “*metode Penelitian Kualitatif*”, hlm.330-333.

³⁰ Johan Saputro, “*Perencanaan Event Management Festival Kesenian Yogyakarta sebagai Media Komunikasi Identitas Yogyakarta*”, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2013), hlm.30-31.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu proses pengabstrakan, pemilihan, penyederhanaan, dan perubahan data “kasar” yang penulis dapatkan dari data-data di lapangan. Data tersebut didapatkan dalam proses wawancara. Pada tahap ini peneliti melakukan pengeditan, pengelompokan, dan meringkas data.³¹

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yaitu suatu cara untuk mengelompokkan data, dengan cara menjalin kelompok atau relasi data yang satu dengan kelompok data yang lain. Penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan susunan informasi yang memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti melakukan pemaknaan atau interpretasi yang berdasar teori-teori untuk menjelaskan dan berargumentasi agar mudah dipahami oleh pembaca.³²

c. Pengujian Kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*)

Kesimpulan yaitu hasil dari proses sebelumnya yang sudah diolah hasil data yang diperoleh peneliti. Tahap ini adalah tahap akhir yang bisa menjelaskan keseluruhan data atau materi dengan singkat dan jelas.³³

³¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Vol. 17 No. 33, Jurnal Alhadharah, 2018, hlm. 91.

³² Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 191.

³³ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, hlm. 124.

H. Sistematika Penulisan

Agar mudah dipelajari serta dipahami, maka dibuatlah sistematika penulisan skripsi untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi secara menyeluruh, maka sistematika penulisan dapat disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, Metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori terdiri atas deskripsi tentang Informasi, Berita, Hoaks, Representasi, Masyarakat Muslim, *Framing*, *Audience*, dan *Audience Framing*.

BAB III Gambaran umum *Audience Framing* Masyarakat Muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang Dalam Memahami Berita Hoaks Yang Tersebar Di Media Sosial. Yang meliputi profil Desa Losari Kecamatan Ampelgading. Serta metode mesyarakat dalam membingkai peredaran berita hoaks.

BAB IV Analisis hasil penelitian yang meliputi pembahasan analisis yang berisi *Audience Framing* Masyarakat Muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang Dalam Memahami Berita Hoaks Yang Tersebar Di Media Sosial. Dengan mencantumkan data penelitian terkait dengan pemingkai masyarakat Desa Losari dalam menyikapi berita hoaks.

BAB V Penutup yang Meliputi isi Kesimpulan penelitian ini, saran, daftar pustaka, dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis mulai dari bab I sampai dengan bab IV, guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang menjadi titik tekan sebagai kesimpulan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Masyarakat Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya dalam membingkai (*framing*) sebuah berita sudah sangat baik dalam menyikapi *audience framing* di mana masyarakat Desa Losari selalu mempertimbangkan suatu berita, benar tidaknya berita tersebut, untungnya masyarakat Desa Losari sudah dibekali pengetahuan mengenai bahaya menyebarkan berita yang tidak benar atau hoaks melalui sosialisasi bahaya menyebarkan berita hoaks, hal ini sangat efektif dan sangat bermanfaat dengan masyarakat Desa Losari karena seperti yang kita tahu banyak masyarakat yang sering menyebarkan hoaks karena tidak tahu menahu tentang bahayanya.
2. Masyarakat muslim Desa Losari dalam menyikapi berita hoaks, menurut peneliti masyarakat Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Jaya sudah sangat baik dimana untuk sekarang sangat paham mengenai bahaya menyebarkan berita hoaks, penyebaran berita hoaks untuk sekarang banyak sekali melalui sosial media terkadang juga dari mulut ke mulut, tetapi masyarakat Desa Losari sudah terbiasa menyaring

berita yang beredar dan mencari tahu terlebih dahulu kebenarannya jika ingin menyebarkannya, sehingga penerima berita tidak was-was dan yang menyebarkannya juga tidak terkena tindak pidana karena berita yang disebarkan benar dan dapat berguna ataupun bermanfaat bagi masyarakat luas.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dibahas dalam dalam skripsi ini yaitu *Audience Framing* Masyarakat Muslim Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang Dalam Memahami Berita Hoaks Yang Tersebar Di Media Sosial, maka peneliti hendak menyampaikan saran untuk masyarakat Desa Losari supaya mempertahankan sikap dalam mendapat sebuah berita dan juga untuk perangkat desa lebih sering diberikan wawasan mengenai penyebaran bahaya penyebaran hoaks lagi karena terkadang Masyarakat lupa akan hal yang sudah pernah disampaikan.

Saran yang diberikan oleh peneliti selanjutnya untuk masyarakat Desa Losari adalah lebih teliti dalam menyikapi sebuah berita yang beredar dari manapun bukan hanya yang beredar di Desa Losari saja, untuk filterisasi berita yang disebarkan langkah awal yang sederhana dapat dilihat dari sumber berita diterbitkan, jika sumber berita tidak jelas dan tidak menyakinkan masyarakat perlu untuk lebih waspada terhadap berita tersebut yang berarti masyarakat perlu memastikan kembali kebenaran berita yang didapat sebelum disebarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S., Haris Sumardita. 2005. *“Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalisme Profesional”*, (Jakarta: Symbiosis Rekatama Media).
- Agus Rujito, Kepala Desa Losari, Wawancara pribadi, Pemalang, 26 Juni 2023.
- Ahyad, M. Ravii Marwan. (2022). *“Analisis Penyebaran Berita Hoax di Indonesia”*. Jurnal Ilmiah.
- Aulia, Dwi Putri. (2018). *“Memerangi Berita Bohong di Media Sosial”*. Jurusan Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- B, Gordon Davis. 1990 *“Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I Pengantar”*, (Jakarta: pustaka Binaman Pressindo).
- B, Gordon Davis. 2004. *“Kitan antara data dan informasi Pendidikan dengan perencanaan Pendidikan”*, (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan vol (48) 10).
- B, Van Gorp. 2007. *“The constructionist approach to framing: Bringing cultural back in”*, (Journal of Communication) 57 (1).
- Bandung: Alfabet.
- Bandung: Setia.
- Barus, Sedia Willing. (2011). *“Jurnalistik: Petunjuk Teknik Menulis Berita”*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Beni Ahmad saebani, Afifuddin. (2012). *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*.
- Bohang, Fatimah Kartini. (2018). *“Berapa Jumlah Pengguna Internet Indonesia?”*. <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia>, Diakses pada tanggal 15 Juni 2022 pukul 10.00 WIB.
- Budi Hapsari, Twediana. (2013). *“Audience Framing, Peluang Baru dalam Penelitian Audiens”*. Jurnal Aspikom, Vol.1, (No.6).
- Bugin, Burhan. *“Penelitian Kualitatif. Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya”*. Jakarta: Fajar Interpratama Grafika.
- Chazawi, Adami, Ferdian Ardi. (2016). *“Tindak Pidana Pemalsuan”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Destalia, Tirta. (2019). <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOMTORTA%20DESTALIA-41815070-BAB%20III.pdf>, Diakses 29 September 2022 pukul 23.05.
- Dwi Riyanto, Andi. (2022). "*Hootsuite (We are social): Indonesian Digital Report 2022*". <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>. Diakses pada 17 November 2022 pukul 23.45 WIB.
- Edi, Fandi Rossi Sarwo. (2016). "*Teori Wawancara Psikodiagnostik*". Yogyakarta: Leutukaprio.
- Entman, Robert M. 1993., "*Framing: Toward Clarification of a fractured paradigm*", (*Journal of Communication* Vol 43 (4)).
- Eriyanto. 2002. "*Analisis Framing: Konstruksi Ideologi dan Politik Media*", (Yogyakarta: LKIS).
- F. C, Bartlett. "*Remembering: A Study in Experimental and social psychology*". Cambridge: University Press.
- Fitri, Ibu Rumah Tangga, Wawancara pribadi, Pemasang 26 Juni 2023, Pukul 15.00 WIB
- Gamson, William A. 1992. "*Talking Politics*", (Cambridge England: Cambridge University Press, 1992).
- Geske, Elizabeth Emma. 2009. "*Audience Framing elicited by Televised political advertising*", (Tesis Master, Journalism and Mass Communication, Iowa State University).
- Gilla, Kevin. 2008. "*Understanding Meaning In Movements: A Hermeneutic Approach to Frames and Ideologies*", (University of Manchester).
- Gitlin, Todd. (2003). "*The Whole World is Watching*". Berkly: University of California Press.
- Goffman, Erving. 1974. "*Frame Analysis: An Essay on the Organisation of Experience*", (Boston: Northeastern University Press).
- Gones Murwanto, perangkat desa Losari, Wawancara pribadi, Pemasang 26 Juni 2023, Pukul 10.00 WIB
- Gorp B, Van. (2007). "*The constructionist approach to framing: Bringing cultural back in*". *Journal of Communication*.
- Gorton, Kristyan. (2009). "*Media Audience: Television, Meaning, and Emotion*". Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd 22 George Square.

- Hall, Satuard. (1973). "Encoding an decoding in the television discourse". In Hall et al., Culture, Media Language. London: Hutchinson.
- Hall, Satuard. (1997). "Representation: Cultural representations and signifying partices". London: Sage Publications.
- Hapsari, Twediana Budi. 2013. "Audiens Framing: Peluang baru dalam penelitian", (*Jurnal Komunikasi*, Vol 1 (6). (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013).
- Hasil Observasi. di Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Dikutip pada 10 november 2022 pukul 13.00 WIB.
- Hasil Observasi. di Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Dikutip pada 15 november 2022 pukul 10.00 WIB.
- HD, Kaelany.1992. "Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan", (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).
- Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*.
- Hizmi, Sovi. (2022). "Pemaknaan Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Plemik Ucapan Selamat Natal di Video Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Abdul Mustaqim". Jurusan Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Jakarta: Prestasi Public Publisher.
- Kemp,
Simon.(2022).*"Digital2022:INDONESIA"*,<https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>. Diakses pada tanggal 17 November 2022 pukul 23.15 WIB.
- Kominfo. (2022). "(Hoaks) Jembatan Comal Pemalang Jawa Tengah Ambles", https://www.kominfo.go.id/content/detail/45167/hoaks-jembatan-comal-pemalang-jawa-tengah-ambles/0/laporan_isu_hoaks. Diakses pada 18 November 2022 pukul 01.30 WIB.
- Kominfo. (2022). "(Hoaks) Penjualan Kalender Police News 2022 oleh Polda JatengSeharga100Ribu".https://www.kominfo.go.id/content/detail/37480/hoaks-penjualan-kalender-police-news-2022-oleh-polda-jateng-seharga-rp100-ribu/0/laporan_isu_hoaks. Diakses pada 18 November 2022 pukul 01.00 WIB.
- Lestari, Citra Ayu. (2020). "Audience framing masyarakat dalam memahami berita hoaksdi Desa Ciangsana Kecamatan Gunung Putri". Jurusan Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Levy, Reuben. “*Susunan Masyarakat Islam*”.
- M, Entman, R. 1993. “*Framing: Toward clarification of a fractured paradigm*”, (Journal of communication). 43 (4)).
- M, Pawit Yusuf. 2002. “*Hubungan Komunikasi, Informasi dan Perpustakaan: Pengenalan studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan*”, (Jurnal Komunikasi dan Informasi. Bandung Fikom Unpad).
- M.Kosicki, Gerald and Zhongdang Pan. (1993). “*Framing Analysis: An Approach to News Discoursell, dalam Political Communication*”. Journal Of Political Communication, Vol.10 (No.1).
- Mardjianto, F.X. Lilik Dwi. (2016). *Perlukah Media “Online” Meminta Maaf Jika Terjadi Kesalahan*, https://nasional.kompas.com/read/2016/05/30/20213931/perlukah_media.online.meminta.maaf.jika.terjadi.kesalahan. Diakses pada 28 oktober 2022 pukul 15.11 WIB.
- Maryani W, Dewi dkk. 2015 “*Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Untuk Orang Berusia 18-25 Tahun Agar Kritis Dalam Menerima Informasi Di Media Sosial*”, (Jurnal Ilmiah).
- Maulana, Luthfi. 2017.“*Kitab Suci dan Hoax: Pandangan Al-Qur’an Dalam Menyikapi Berita Bohong*”, (Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya 2, Nomor 2, Desember 2017).
- Moleong, Lex J. (2014). *metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Musfiqon. (2012). “*Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*”.
- Nasution, Arsad. 2017. “*Hoax sebagai bentuk Hudud menurut hokum Islam*”, (Yurisprudentia Vol. 1).
- Olii, Helen. 2007. “*Berita & Informasi Jurnalistik Radio*”, (PT Indeks).
- Oubaha, Dris, Oulaid Amzaourou. (2007). “*Audience Reception Analysis of Public Service Television News In Morcco*”. International Journal of Advance Reserch (IJAR), ISSN: 2320-5407.
- P. L, Wright. (1973). “*The Cognitiv Processes Mediating acceptance of advertising*”. Journal Of Marketing Reserch.
- ProfilBaru.Com.(2011).“*Losari,Ampelgading,Pemalang*”.<https://profilbaru.com/Losari,Ampelgading,Pemalang>. Diakses pada 12 Maret 2023 pukul 17.00 WIB

- Pujileksono, Sugeng. (2015). *“Metode penelitian komunikasi kualitatif”*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- R, Kinder D, Sanders L.M. 1990 *“Mimicking Political debate with Survey questions: The case of white opinion on affirmative action for black”*, (Social Cognition).
- Raditya, Alvin Dewi Maryani W dan Ani Wijayanti, (2015). *“Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Untuk Orang Berusia 18-25 Tahun Agar Kritis Dalam Menerima Informasi Di Media Sosial”*. Jurnal Ilmiah.
- Rahadi, Dedi Riannto. 2017. *“Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial”*, (*Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*), (Malang) Vol. 5 Nomor 1).
- Raharjo, Agus. (2002). *Cybercrime Pemahaman dan Upaya Pencegahan Kejahatan Berteknologi*. PT Citra Aditya Bakti: Bandung.
- Rahmandhana, “Karakteristik Informasi”, <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf>, Diakses 31 Mei 2023.
- Rijali, Ahmad, (2018). *“Analisis Data Kualitatif”*. Jurnal Alhadharah Vol. 17 (No. 33).
- Rivalina, Rahmi. 2004. *“Pola Pencarian Informasi di Internet”*, (*Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol (14) VII.).
- Romli, Asep Syamsul M. *“Kamus Jurnalistik Daftar Istilah Penting Jurnalistik Cetak, Radio, dan Televisi”*.
- Saputro, Johan. (2013). *“Perencanaan Event Management Festival Kesenian Yogyakarta sebagai Media Komunikasi Identitas Yogyakarta”* Yogyakarta: UIN SUKA.
- Seudarmanto, Eko dkk. (2021). *“Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif”*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Shen, Fuyuan & Heidi Hatfield Edwards. 2005. *“Economic individualism, Humanitarianism and welfare reform: a Value-based account of framing effect”*, (*Journal of Comunication* vol 55 (4))
- Silalahi, Rut Risma, Puri Bestari, Windhi Tia Saputra. (2017). *“Karakterik Strategi Crowdsourcing untuk Membatasi Penyebaran Hoaksdi Indonesia, Studi Kasus: Masyarakat Anti Fitnah Indonesia”*. Jurnal Komunikasi. Jakarta: UPN Veteran Jakarta.
- Siti Munawaroh, Pedagang sayur Desa Losari, Wawancara pribadi, Pemalang 26 Juni 2023.

- Sobur, Alex, (2012). *“Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soeharto, Irawan. (2018). *“Metode Penelitian Sosial”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soejarwadi, ”Keterbukaan Informasi Publik”, <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-14-2008> keterbukaaninformasi-publik, Diakses pada 31 Mei 2023 pukul 14.25.
- Sopiah, (2010). *“Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian”*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Ofset).
- Sugiyono. (2014). *“Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*.
- Sullivan, John L. 2013. *“Media Audience as Effect, Users, Institutions and power”*, (California: SAGE Publication Inc).
- Sumadiria, AS Haris. 2006 *“Jurnalistik Indonesia Menulis berita dan feature Panduan Praktis Jurnalistik Profesional”*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Sumandiri, Haris. 2005. *“Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalistik Profesional”*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Sumarti, Arga. (2019). *“13 Wilayah Disebut Sudah Terpapar Hoaks”*. <https://www.medcom.id/pemilu/news-pemilu/JKREOBVk> 13wilayahdisebut-sudah-terpapar-hoaks. Diakses pada 28 oktober 2022 pukul 16.22 WIB.
- Surahman, Sigit. 2014. *“Representasi Perempuan Metropolitan dalam Film 7 Hati 7 Cinta 7 Wanita”*, (*Jurnal Komunikasi*, Vol. 3 No. 1).
- Suryawati, Indah.2015. *“Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktek”*, (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Syaifudin, Lukman Hakim. (2017). *“Melawan Hoaksdi Media Sosial dan Media Massa”*. Jakarta: Trustmedia Publishing.
- Tantan Hermasah, Muhtadi, 2013. *“Manajemen Pengembangan Islam (PMI)”*, (Jakarta: UIN Jakarta Press).
- Tebba, Sudirman. (2005). *“Jurnalistik Baru”*. Ciputat: Kalam Indonesia.

- Tohirin. (2012). *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling”*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Uchjana, Onong. 2003. *“Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi”*, (Bandung: Citra Aditya Bakti).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Wahyuningsih, Sri. 2014. *“Kearifan Budaya Lokal Madura Sebagai Media Persuasif”*, (Analisis Semiotika Komunikasi Roland Barthes Dalam Iklan Samsung Galaxy Versi Gading Dan Giselle Di Pulau Madura, Vol. 1 No. 2).
- Wibowo, Indrawan Seto Wahju. 2006. *“Dasar-dasar Jurnalistik”*, (Jakarta: LPJA Press Jakarta).
- Wicks, Robert H. (2001). *“Understanding audiences: Learning to use the media constructively”*. Mahwah, Nj: Lawrence Erlbaum Associates.
- Wicks, Robert H. 2001 *“Understanding audiences: Learning to use the media constructively”*, (Mahwah, Nj: Lawrence Erlbaum Associates).
- Wulandari, Ratih Florentina, dkk. 2007. *“Dasar-dasar Informasi”*, (Jakarta: Universitas Terbuka).
- Zorkoczy, Peter. 1990. *“Information Technology”*, (An introduction. London: Pitman Publishing).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Dini Anggita
TTL : Pemalang, 31 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Ds. Losari Plondongan Rt 03 Rw 03 Kec. Ampelgading
Kab. Pemalang
Nomor Telepon : 087764420552
Email : dinianggita31@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD Negeri 03 Ujunggede
- b. SMP Negeri 2 Comal
- c. SMA Negeri 1 Petarukan
- d. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Ussuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian daftar Riwayat hidup ini penulis sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Oktober 2023

Penulis



Dini Anggita